

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. & Musbir, F.A. 2014. Struktur Ukuran Dan Ukuran Layak Tangkap Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) Di Perairan Teluk Bone. *Jurnal Sains & Teknologi*, 14(1):95–100. Hal 96.
- Baskoro, M.S., & A. Suherman. 2007. *Teknologi Penangkapan Ikan dengan Cahaya*. Undip Press. Semarang. Buku. Hal 88.
- Baskoro, M.S., & A. Suherman. 2007. *Teknologi Penangkapan Ikan dengan Cahaya*. Undip Press. Semarang. Buku. Hal 105.
- Banerji, S.K. and T.S. Krishnan. 1973. *Acceleration of assessment of fish populations and comparative studies of similar taxonomic groups. p. 158-175. In Proceedings of the Symposium on Living Resources of the Seas Around India. CMFRI Special Publication, Cochin, India.*
- Bintoro, G., D. Setyohadi, T.D. Lelono and F. Maharani. 2019. *Biology and population dynamics analysis of fringescale sardine (Sardinella fimbriata) in Bali Strait waters, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 391(1):012024. Google Scholar.*
- Boesono, H., Prihantoko, K. E., Manalu, I. R., & Suherman, A. 2020. Pengaruh Perbedaan Waktu Penangkapan Dan Lama Waktu Penarikan Terhadap Komposisi Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Bagan Perahu Di Perairan Demak. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(3), 863-873. Jurnal. Hal 864.
- Bubun RL, Amir Mahmud. 2015. Komposisi Hasil Tangkapan Pukat Cincin Hubungannya dengan Teknologi Penangkapan Ramah Lingkungan. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Muhammadiyah Kendari. Jurnal. Hal 180-183.
- Chabanne, J. and R. Plante. 1969. *Les populations benthiques (endofaune, crevettes pénaeidés, poissons) d'une baie de la côte nord-ouest de Madagascar: écologie, biologie et pêche. Cah. ORSTOM Sér. Océanogr. 7(1):41-71.*
- Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan. 2021. *Statistik Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan.*
- Fishbase. 2023. *A Global Information System on Fishes* [online] www.fishbase.org [diakses pada 10 Maret 2023]
- Femiliani N, AFP Nelwan, A Farhum. 2019. Struktur Ukuran Ikan Madidihang (*Thunnus albacares*) Berdasarkan Rumpon di Teluk Bone Kabupaten Luwu.

Size structure of yellow fin tuna (Thunnus albacares) based on fish aggregation devices in Bone Bay. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Artikel. Hal 103.

<https://barrukab.go.id> gambaran umum kabupaten Barru diakses tanggal 16/10/2022

Ismail M. 2021. Pengaruh faktor teknis penangkapan pada pengoperasian bagan perahu di Perairan *Spermonde*, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin). Skripsi. Hal 28.

Kantun W, Mallawa A. 2016. Biologi Tuna Madidihang (*Thunus albacares*). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Buku.

Kalsum, U. U., Palo, M., & Najamuddin. 2019. Analisis Aspek Teknis dan Hasil Tangkapan Jaring Insang Dasar di Perairan Kabupaten Maros. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 6 (11).

Khadijah S. 2021. Analisis Hubungan Parameter Oseanografi Fishing Ground Dan Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Bagan Perahu Di Perairan Matene Kelurahan Tanete Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Jurnal ABDI (Sosial, Budaya dan Sains)*, 3(2), 1-12.

Kholis M,N, Wahyu R,I. 2018. Struktur Ukuran Dan Hubungan Panjang Berat Ikan Kurau Di Pulau Bengkalis. *Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 2(2), 197-208.

Leo A, A. 2010. Komposisi Hasil Tangkapan Cantrang di Perairan Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa timur, Skripsi Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap, Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Menon M, Radhakrishnan N. 1974. *Present status of knowledge regarding the biology of Indian mackerel Rastrelliger kanagurta (Cuvier)*. 15th IPFC Proc., Wellington, New Zealand, 18-27 October 1972. Sect. III:343-350. Google scholar.

Muhsoni, Farid F. 2019. *Dinamika Populasi Ikan (Pedoman Praktikum dan Aplikasinya)*. Bangkalan-Madura: UTMPRESS

Nelwan A, F, Indar M, Y. N, Ihsan, M. N. 2015. Analisis Produktivitas Penangkapan Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kelautan dan Perikanan*. Vol. 2(4) : 345-356.

Novitriana, R., Ernawati, Y., & Rahardjo, M. 2017. Aspek pemijahan ikan petek, *Leiognathus equulus*, forsskal 1775. Di pesisir Mayangan Subang Jawa Barat. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 4(1), 7-13.

Nurani TW, Prihatin I, Wahyuningrum, Mustaruddin, Maarif R, Bayu W. 2012. Performa Hasil Tangkapan Tuna dengan Pancing Tonda di Sekitar Rumpon

- (*Performance Catch of Tuna from Troll Line in Rumpon*). Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK, IPB 2 CSR Pertamina. Jurnal. Hal 6.
- Nursam M. 2016. Kajian Elastisitas Produktivitas Penangkapan Bagan Perahu Di Perairan Laut Flores Kabupaten Kepulauan Selayar. Tesis. Program Studi Ilmu Perikanan. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin.
- Panjaitan H. 2012. Alat Tangkap Ikan Bagan Apung. *Medan. Apple Mandiri*.
- Polanunu, A., Umasugi, S., & Umanailo, M. C. B. 2020. *Growth and Distribution of Frequency Long Fish (Decapterus sp) Catching Products In Iner And Outside Waters Of Bara Buru District-Maluku*. Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 13(2), 310-317.
- Rahayu A, S. 2022. Komposisi Hasil Tangkapan dan Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Barru = *The composition of capture and level of enviromental friendliness of the boat lift net fishing gear in Barru waters* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin). Skripsi. Hal 17.
- Rumpa A, Hermawan F, Maskur M, Yusuf A. 2021. Pemetaan Zona Daerah Penangkapan Ikan Dengan Bagan Perahu Cungkil Berdasarkan *Time Series* Pada Perairan Teluk Bone. *Jurnal Airaha*, 10(01), 56-67.
- Simbolon D. 2019. Daerah penangkapan ikan. Bogor: Penerbit IPB Press. Hal 246.
- Sudirman, Mallawa A. 2004. Teknik Penangkapan Ikan. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Buku.
- Sudirman, Mallawa A. 2012. Teknik Penangkapan Ikan. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Buku.
- Sumardi, Z., M, A. Sarong dan M, Nasir. 2014. Alat Penangkapan Ikan Yang Ramah Lingkungan Berbasis *Code of Conduct For Responsible Fisheries* di Kota Banda Aceh. Agrisep. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Vol 15 (2).
- Surbakti J, A, Sir R, W. 2021. Analisis komposisi hasil tangkapan bagan perahu dan tancap di perairan Teluk Kupang. *Journal of Marine Research*, 10(1), 117-122.
- Syamsuddin. 2008. Analisis Pengembangan Sumberdaya Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis linneus*) Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 8(1):38-49.
- Ta'alidin Z. 2004. Pemanfaatan Lampu Listrik untuk Peningkatan Hasil Tangkapan pada Bagan Apung Tradisional di Pelabuhan Ratu. *Jurnal Perikanan UGM (UGM J.Fish. Sci.) VI (1) : 9-15*.

- Waileruny, W., & Matrutty, D. D. P. (2014). Ukuran Layak Tangkap dan Dinamika Temporal Ikan Cakalang di Laut Banda dan Sekitarnya, Provinsi Maluku. *Prosiding Simposium Nasional Perikanan Tuna Berkelanjutan. WWF Indonesia. Bali*, 10-11.
- Widiyastuti, H., Herlisman, H., & Pane, A. R. P. (2020). Ukuran Layak Tangkap Ikan Pelagis Kecil di Perairan Kendari, Sulawesi Tenggara. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 11(1), 39-48.
- Wisudo, S.H, S. Akiyama, H. Sakai, & T. Arimoto. 2001. *Capture process of liftnet monitored by echo sounder and sonar. fishing technologi manual series! light fishing in Japan ad Indonesia. TUF JSPS International Vol. 11. Dept. Of Fisheries Resources Utilization, IPB.* 5–16 pp.
- Wulanduri I, 2014. Keragaman Karakteristik Teknis Kapal Perikanan di Kabupaten Barru. Skripsi. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
- Yoga Santoso, 2019. Pengukuran Karakter Morfometrik pada Ikan. *Agricultural Encyclopedia*. Artikel.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook penelitian

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL
1.	26 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 23:46 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 02:27 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 05:13 WITA dilakukan <i>hauling</i> III 10. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, layang, talang-talang, ekor kuning, kembang lelaki, kembang perempuan, layur, japuh, bawal hitam, pisang-pisang, dan kepiting rajungan.</p> <p>Dengan total hasil tangkapan 876 kg.</p>
2	27 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Pukul 21:38 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 6. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 7. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 8. Pukul 04:30 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, kerung-kerung, kembang lelaki, kembang perempuan, bawal hitam dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 251 kg.</p>
3	28 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Pukul 20:00 WITA di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 22:00 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, layang, ekor kuning, kembang lelaki, kembang perempuan dan cumi-cumi. Dengan total hasil tangkapan 353 kg.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 04:27 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	
4	29 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 03:29 WITA dilakukan <i>hauling</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, selar kuning, buntal, pisang-pisang, cumi-cumi dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 182 kg.</p>
5	30 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:00 WITA dilakukan <i>hauling</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, kerung-kerung, kembung lelaki, japuh, dan cumi-cumi. Dengan total hasil tangkapan 126 kg.</p>
6	01 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 03:58 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, layang, kerung-kerung, japuh, selar kuning, cumi-cumi dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 119 kg.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	
7	03 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 21:56 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 04:59 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, tembang, layang, kerung-kerung, layur, dolo-dolo, japuh, parang-parang, dan selar kuning, Dengan total hasil tangkapan 399 kg.</p>
8	04 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 22:00 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 03:38 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, layang, ekor kuning, kembung lelaki, biji Nangka, parang-parang, pisang-pisang, dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 397 kg.</p>
9	07 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, kembung lelaki, kembung perempuan, layur,. Dengan total hasil tangkapan 429 kg.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Pukul 21:47 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 04:12 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	
10	08 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 22:02 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 03:56 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, ekor kuning, kerung-kerung, kembang perempuan, layur, japuh, buntal. Dengan total hasil tangkapan 356 kg.</p>
11	09 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 22:02 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 03:48 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri,, layang, talang-talang, kembang lelaki, kembang perempuan, dolo-dolo, buntal, cumi-cumi dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 220 kg.</p>
12	10 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, ekor kuning, kembang lelaki, kembang perempuan, japuh, buntal, cumi-cumi dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 455 kg.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i> di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 21:36 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 02:02 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 05:14 WITA dilakukan <i>hauling</i> III 10. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	
13	15 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 21:45 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 04:26 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	Jenis ikan tertangkap; teri, peperek, tembang, layang, talang-talang, kerung- kerung, cumi-cumi dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 353 kg.
14	16 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ±5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 22:08 WITA dilakukan <i>hauling</i> I 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 03:58 WITA dilakukan <i>hauling</i> II 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	Jenis ikan tertangkap; teri, tembang, layang, cakalang, ekor kuning, kerung-kerung, kembung lelaki, kembung perempuan, layur, dan biji angka. Dengan total hasil tangkapan 331 kg.
15	17 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 	Jenis ikan tertangkap; teri, kerung-kerung, dan japuh. Dengan total hasil tangkapan 138 kg.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:25 WITA dilakukan <i>hauling</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	
16	18 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:58 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>Teri dan tembang, Dengan total hasil tangkapan 139 kg.</p>
17	19 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 01:47 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 04:38 WITA dilakukan <i>hauling II</i> 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, ekor kuning, kembung perempuan, layur, dolo-dolo, parang-parang, selar kuning, dan kepitung rajungan. Dengan total hasil tangkapan 381 kg.</p>
18	20 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, tembang, layang, dolo-dolo, japuh, parang-parang, dan selar kuning.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 03:45 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	Dengan total hasil tangkapan 116 kg.
19	21 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:30 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	Jenis ikan tertangkap; teri, peperek, tembang, layang, cakalang, layur, dolo-dolo, dan selar kuning, Dengan total hasil tangkapan 173 kg.
20	22 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:25 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	Jenis ikan tertangkap; teri, kerung-kerung, pisang-pisang, dan cumi-cumi. Dengan total hasil tangkapan 161 kg.
21	05 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 	Jenis ikan tertangkap; peperek, tembang, layang, talang-talang, cakalang, ekor kuning, kerung-kerung, japuh, biji nangka, dan

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 21:02 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 02:30 WITA dilakukan <i>hauling II</i> 9. Pukul 05:02 WITA dilakukan <i>hauling III</i> 10. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>pisang-pisang. Dengan total hasil tangkapan 299 kg.</p>
22	06 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 22:30 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 04:56 WITA dilakukan <i>hauling II</i> 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i> 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>peperek, tembang, layang, kembung lelaki, dolo-dolo, biji angka, bawal hitam, pisang-pisang, dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 97 kg.</p>
23	07 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, di lakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 23:02 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 04:35 WITA dilakukan <i>hauling II</i> 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, talang-talang, ekor kuning, biji angka, bawal hitam, parang-parang, dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 105 kg.</p>
24	08 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>peperek, layang, ekor kuning, kerung-kerung,</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, dilakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:00 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>kembung perempuan, bawal hitam, dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 121 kg.</p>
25	10 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, dilakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 23:55 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 05:04 WITA dilakukan <i>hauling II</i> 9. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap; tembang, layang, cakalang, kerung-kerung, layur, dolo-dolo, bawal hitam, selar kuning, cumi-cumi dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 216 kg.</p>
26	12 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, dilakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 03:22 WITA dilakukan <i>hauling</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap; teri, tembang, layang, japhu, biji angka, selar kuning dan kepiting rajungan. Dengan total hasil tangkapan 126 kg.</p>

27	13 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, dilakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 03:48 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>peperek, tembang, layang, talang-talang, ekor kuning, kerung-kerung, layur, parang-parang dan selar kuning. Dengan total hasil tangkapan 223 kg.</p>
28	15 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, dilakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:03 WITA dilakukan <i>hauling</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>peperek, layang, talang-talang, parang-parang dan selar kuning. Dengan total hasil tangkapan 103 kg.</p>
29	16 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, dilakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 04:14 WITA dilakukan <i>hauling I</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>teri, peperek, tembang, kembung lelaki, dan layur. Dengan total hasil tangkapan 81 kg.</p>

30	17 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 17:00 WITA berangkat dari fishing base menuju fishing ground. 2. Pukul 18:30 WITA atau dirasa sudah cukup gelap maka akan dilakukan penyalaan lampu oleh ABK. 3. Pukul 19:00 WITA dilakukan penurunan jaring. 4. Setelah penurunan jaring selanjutnya dilakukan perendaman jaring. Proses ini membutuhkan waktu ± 5 jam. 5. Sembari menunggu proses <i>hauling</i>, dilakukan kegiatan istirahat (makan, tidur, mancing cumi). 6. Pukul 03:45 WITA dilakukan <i>hauling</i> 7. Setelah hasil tangkapan berada diatas kapal dilakukan penyortiran sesuai jenis ikan. Disini kegiatan pengukuran ikan pun dilakukan. 8. Pukul 06:00 WITA kembali dari <i>fishing ground</i> menuju <i>fishing base</i>. 	<p>Jenis ikan tertangkap;</p> <p>peperek, tembang, ekor kuning, kembung perempuan dan selar kuning. Dengan total hasil tangkapan 96 kg.</p>
----	-----------------	--	---

Lampiran 2. Data hasil tangkapan pada bagan perahu selama 30 *trip* di perairan Kabupaten Barru

TRIP	HARI/ TANGGAL	WAKTU	HAULING	HASIL TANGKAPAN (KG)																		Total (kg)				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	
				TERI	PEPEREK	TEMBANG	LAYANG	TALANG- TALANG	TONGKOL	EKOR KUNING	GEROT- GEROT	KEMBUNG LELAKI	KEMBUNG PEREMPUAN	LAYUR	DOLO- DOLO	JAPUH	BIJI NANGKA	BAWAL HITAM	PARANG- PARANG	SELAR KUNING	BUNTAL		PISANG- PISANG	CUMI-CUMI	KEPING RAJUNGAN	
1	26 Nov 2022	23.46	I	20	25	4		25				70	10			14		12				2			182	
		02.27	II	40	15	10	20	40		28			100	20			17							2		292
		05.13	III	10		15	40	50		35			200	35	8				7					2		402
2	27 Nov 2022	21.38	I		50					6	50	10						11						2	129	
		04.30	II	60						10	35	15												2	122	
3	28 Nov 2022	22.00	I	40	8	5	9					50	20										13		145	
		04.27	II	50	6	10	12			20			70	25									15		208	
4	29 Nov 2022	03.29	I	30	15	9						100	10							6			10	2	182	
5	30 Nov 2022	04.00	I	10	8	15				15		50	10			6							12		126	
6	1 Des 2022	03.58	I	60	11	8	10				10					6				4			8	2	119	
7	3 Des 2022	21.56	I	90		10	10				15			15	10	10				4					164	
		04.59	II	150		15	50								15			5							235	
8	4 Des 2022	22.00	I	80			15			15							25		6						141	
		03.38	II	150			60			25							12		6			1		2	256	
9	7 Des 2022	21.47	I	80	35	9						5		15											144	
		04.12	II	200	60	20																5			285	
10	8 Des 2022	22.02	I	150	5	8				20			5			12						6			206	
		03.56	II	70	10	12				25	25				8										150	
11	9 Des 2022	22.02	I	35			25								25						5		2	1	93	
		03.48	II	60			40	20				5											2		127	
12	10 Des 2022	21.36	I	40	15	7										15						6		4	87	
		02.02	II	50	60	20																		3	1	134

TRIP	HARI/ TANGGAL	WAKTU	HAULING	HASIL TANGKAPAN (KG)																					Total (kg)
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
				TERI	PEPEREK	TEMBANG	LAYANG	TALANG- TALANG	TONGKOL	EKOR KUNING	GEROT- GEROT	KEMBUNG LELAKI	KEMBUNG PEREMPUAN	LAYUR	DOLO- DOLO	JAPUH	BIJI NANGKA	BAWAL HITAM	PARANG- PARANG	SELAR KUNING	BUNTAL	PISANG- PISANG	CUMI-CUMI	KEPITING RAJUNGAN	
		05.14	III	80	80	40				20									10			4	234		
13	15 Des 2022	21.45	I	50	30	5	30				14										1	1	131		
		04.26	II	70	50	7	80	5				10												222	
14	16 Des 2022	22.08	I	30		7	20		15		17			20										109	
		03.58	II	80		10			25	20		5		10		15								160	
15	17 Des 2022	04.25	I	117							6				15								138		
16	18 Des 2022	04.58	I	130		9																	139		
17	19 Des 2022	01.47	I	65	20	11							15	15			5						131		
		04.38	II	90	90	15				15		3		20			8	5				4	250		
18	20 Des 2022	03.45	I	50		11	10							10	25		4	6					116		
19	21 Des 2022	04.30	I	90	10	10	11		10				19	15			8						173		
20	22 Des 2022	04.25	I	140							17									2	2		161		
21	5 Jan 2023	21.02	I		20	3	15		9						50					2	2		101		
		02.30	II		25	5	15				10										4		59		
		05.02	III		50	12	20	12		20	15				6					4			139		
22	6 Jan 2023	22.30	I			7						10		15		5						2	39		
		04.56	II		20	10	15					5			5					3			58		
23	7 Jan 2023	23.02	I	9		10		15		16						6	7						63		
		04.35	II		10	15									5		11					1	42		
24	8 Jan 2023	04.00	I		15		70			15	10		3			7						1	121		
25	10 Jan 2023	23.55	I			10	25		5		50			9	15		7		10			10	2	143	
		05.04	II			12	40											20					1	73	

TRIP	HARI/ TANGGAL	WAKTU	HAULING	HASIL TANGKAPAN (KG)																					Total (kg)
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
				TERI	PEPEREK	TEMBANG	LAYANG	TALANG- TALANG	TONGKOL	EKOR KUNING	GEROT- GEROT	KEMBUNG LELAKI	KEMBUNG PEREMPUAN	LAYUR	DOLO-DOLO	JAPUH	BIJI NANGKA	BAWAL HITAM	PARANG- PARANG	SELAR KUNING	BUNTAL	PISANG- PISANG	CUMI-CUMI	KEPITING RAJUNGAN	
26	12 Jan 2023	03. 22	I	20		15	20								50	9			11				1	126	
27	13 Jan 2023	03. 48	I		50	10	80	13		25	15			7				8	15					223	
28	15 Jan 2023	04. 03	I		25		35	14										12	17					103	
29	16 Jan 2023	04. 14	I	40	10	10						9		12										81	
30	17 Jan 2023	03. 45	I		20	20				25			5				15		11					96	
Total Keseluruhan (kg)				2536	848	441	777	194	64	339	230	764	171	138	125	235	92	55	72	117	32	14	88	33	7365

Lampiran 3. Titik koordinat *fishing base* dan *fishing ground* pada bagan perahu

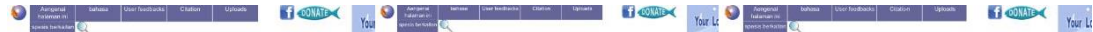
Fishing Base		Fishing Ground	
X	Y	X	Y
		4° 33' 28"	119° 30' 59"
		4° 33' 29"	119° 30' 60"
		4° 33' 29"	119° 34' 58"
		4° 30' 17"	119° 30' 56"
		4° 30' 18"	119° 31' 57"
		4° 30' 49"	119° 33' 59"
		4° 30' 52"	119° 33' 59"
		4° 30' 53"	119° 32' 58"
		4° 28' 56"	119° 30' 57"
		4° 28' 57"	119° 30' 58"
		4° 32' 23"	119° 30' 26"
		4° 33' 29"	119° 31' 58"
		4° 26' 28"	119° 32' 59"
		4° 26' 28"	119° 32' 56"
		4° 23' 5"	119° 32' 26"
		4° 23' 7"	119° 32' 26"
		4° 30' 49"	119° 26' 27"
		4° 33' 59"	119° 31' 24"
		4° 25' 10"	119° 34' 23"
		4° 25' 12"	119° 32' 26"
		4° 31' 17"	119° 32' 50"
		4° 31' 19"	119° 34' 20"
		4° 31' 11"	119° 34' 22"
		4° 25' 58"	119° 31' 28"
4° 48' 24.8"	119° 60' 73.3"	4° 32' 24"	119° 30' 25"
		4° 24' 52"	119° 35' 20"
		4° 24' 53"	119° 35' 23"
		4° 25' 53"	119° 35' 24"
		4° 31' 8"	119° 32' 22"
		4° 28' 16"	119° 34' 14"
		4° 25' 35"	119° 34' 11"
		4° 29' 41"	119° 31' 7"
		4° 23' 9"	119° 32' 11"
		4° 23' 11"	119° 32' 12"
		4° 28' 41"	119° 30' 19"
		4° 28' 41"	119° 30' 22"
		4° 28' 42"	119° 30' 23"
		4° 30' 39"	119° 32' 25"
		4° 30' 38"	119° 32' 25"
		4° 31' 10"	119° 32' 26"
		4° 31' 9"	119° 32' 25"
		4° 31' 12"	119° 32' 28"
		4° 29' 40"	119° 31' 6"
		4° 29' 42"	119° 31' 8"
		4° 24' 52"	119° 34' 60"
		4° 25' 39"	119° 34' 26"
		4° 31' 43"	119° 31' 28"
		4° 32' 44"	119° 33' 56"
		4° 30' 52"	119° 32' 24"

Lampiran 4. Data Sumber Ukuran Layak Tangkap

<https://www.fishbase.se/>



FishBase



Stolephorus indicus (van Hasselt, 1823)
Indian anchovy



Leiognathus equula (Forsskål, 1775)
Common ponyfish



Sardinella fimbriata (Valenciennes, 1847)
Fringescale sardinella



Klasifikasi / Names
Nama-nama umum | Sinonim (persamaan) | Catalog of Fishes(Marga, Jenis) | ITIS | Col. | WoRMS | Cloffa

> Clupeiformes (Herrings) > Engraulidae (Anchovies) > Engraulinae
Etymology: *Stolephorus*: Greek, stole, -es = garment + Greek, pherein = to carry (Ref. 45335).

Environment: milieu / climate zone / depth range / distribution range
laut; payau; oceanodromus; kisaran kedalaman 20 - 50 m (Ref. 28016).
Tropical; 30°N - 37°S, 23°E - 144°W (Ref. 189)

Penyebaran
Negara-negara | Daerah-daerah FAO | Ecosystems | Kemunculan | Point map | Introduksi | Faunafri
Indo-Pacific: Red Sea and South Africa, including the Persian Gulf, Madagascar and Mauritius eastward to Hong Kong, the Arafura Sea (Re 9819), northern and eastern coasts of Australia and further east to Samoa and Tahiti.

Length at first maturity / Size / Weight / umur
Maturity: L_m 9.0, range 12 - ? cm
Max length: 15.5 cm SL jantan; (Ref. 30573); common length: 12.0 cm SL jantan; (Ref. 30573)

Klasifikasi / Names
Nama-nama umum | Sinonim (persamaan) | Catalog of Fishes(Marga, Jenis) | ITIS | Col. | WoRMS | Cloffa

> Acanthuriformes (Surgeonfishes) > Leiognathidae (Slimys, slipmouths or ponyfishes) > Leiognathinae
Etymology: *Leiognathus*: Greek, leios = smooth + Greek, gnathos = jaw (Ref. 45335).

Environment: milieu / climate zone / depth range / distribution range
laut; air tawar; payau dasar (demersal); amphidromus; kisaran kedalaman 10 - 110 m (Ref. 12260). Tropical; 26°C - 29°C (Ref. 4959); 30°N - 36°S, 27°E - 170°W

Penyebaran
Negara-negara | Daerah-daerah FAO | Ecosystems | Kemunculan | Point map | Introduksi | Faunafri
Indo-West Pacific: Red Sea, Persian Gulf and East Africa (including Reunion, Comoros, Seychelles, Madagascar and Mauritius) to Fiji, north to the Ryukyu Islands, south to Australia.

Length at first maturity / Size / Weight / umur
Maturity: L_m 10.7 range ? - ? cm
Max length: 28.0 cm TL jantan; (Ref. 9710); common length: 18.0 cm TL jantan; (Ref. 47581)

Klasifikasi / Names
Nama-nama umum | Sinonim (persamaan) | Catalog of Fishes(Marga, Jenis) | ITIS | Col. | WoRMS | Cloffa

> Clupeiformes (Herrings) > Dorosomatidae (Gizzard shads and sardinellas)
Etymology: *Sardinella*: Latin and Greek, sarda = sardine; name related to the island of Sardinia; diminutive (Ref. 45335).

Environment: milieu / climate zone / depth range / distribution range
laut; payau; kisaran kedalaman 0 - 50 m (Ref. 188). Tropical; 30°N - 11°S, 47°E - 153°E (Ref. 188)

Penyebaran
Negara-negara | Daerah-daerah FAO | Ecosystems | Kemunculan | Point map | Introduksi | Faunafri
Indo-West Pacific: from Kuwait to southern India and Bay of Bengal to the Philippines, also eastern tip of Papua New Guinea. Often confused with *Sardinella gibbosa* in Indian waters.

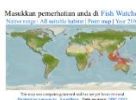
Length at first maturity / Size / Weight / umur
Maturity: L_m 12.0, range 11 - ? cm
Max length: 19.0 cm TL jantan; (Ref. 2178); common length: 11.0 cm SL jantan; (Ref. 188)



Decapterus macrosoma Bleeker, 1851
Shortfin sead



Rastrelliger kanagurta (Cuvier, 1816)
Indian mackerel



Klasifikasi / Names
Nama-nama umum | Sinonim (persamaan) | Catalog of Fishes(Marga, Jenis) | ITIS | Col. | WoRMS | Cloffa

> Carangiformes (Jacks) > Carangidae (Jacks and pompanos) > Caranginae
Etymology: *Decapterus*: Greek, deka = ten + Greek, pteron = wing, fin (Ref. 45335).

Environment: milieu / climate zone / depth range / distribution range
laut berasosiasi dengan karang; kisaran kedalaman 20 - 214 m (Ref. 58302), usually 30 - 70 m (Ref. 37816). Tropical; 39°N - 34°S, 180°W - 180°E

Penyebaran
Negara-negara | Daerah-daerah FAO | Ecosystems | Kemunculan | Point map | Introduksi | Faunafri
Indo-Pacific and Southeast Atlantic: from Kynsna to Natal, South Africa to Australia, including Persian Gulf and the Red Sea, and in the Central Pacific Islands from South Korea to Gulf of California to Peru, including Galapagos Islands (Ref. 9283). Distribution in south Western Australia, and South Australia is false.

Length at first maturity / Size / Weight / umur
Maturity: L_m 17.6 range ? - ? cm
Max length: 35.0 cm TL jantan; (Ref. 3197); common length: 25.0 cm TL jantan; (Ref. 9137)

Klasifikasi / Names
Nama-nama umum | Sinonim (persamaan) | Catalog of Fishes(Marga, Jenis) | ITIS | Col. | WoRMS | Cloffa

> Scombriformes (Mackerels) > Scombridae (Mackerels, tunas, bonitos) > Scombrinae
Etymology: *Rastrelliger*: Latin, rastra = rake + Latin, gero = to carry. More on author: Cuvier.

Environment: milieu / climate zone / depth range / distribution range
laut; oceanodromus (Ref. 51243); kisaran kedalaman 20 - 90 m (Ref. 12260). Tropical; 17°C - ? (Ref. 54861); 38°N - 36°S, 20°E - 180°E (Ref. 54861)

Penyebaran
Negara-negara | Daerah-daerah FAO | Ecosystems | Kemunculan | Point map | Introduksi | Faunafri
Indo-West Pacific: Red Sea and East Africa to Indonesia, north to the Ryukyu Islands and China, south to Australia, Melanesia and Samoa. Entered the eastern Mediterranean Sea through the Suez Canal.

Length at first maturity / Size / Weight / umur
Maturity: L_m 19.9, range 20 - 24.5 cm
Max length: 36.0 cm jantan; (Ref. 111654); 42.1 cm TL (female); common length: 25.0 cm TL jantan; (Ref. 30573); Berat maksimum terpublikasi: 0.00 g; Umur maksimum dilaporkan: 4 Tahun (Ref. 168)

Lampiran 5. Data perhitungan persentase jumlah ikan layak tangkap

1. Ikan Teri

IKAN TERI 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	5,5 - 6,3	1
2	6,4 - 7,2	3
3	7,3 - 8,1	40
4	8,2 - 9	89
5	9,1 - 9,9	161
6	10 - 10,8	182
7	10,9 - 11,7	125
8	11,8 - 12,6	82
9	12,7 - 13,5	6
10	13,6 - 14,4	1

N	690
MAX	14,1
MIN	5,8
RANGE	8,3
K	10
P	0,8

a. Ikan layak tangkap (%) = $\frac{557}{690} \times 100 = 80,72\%$

b. Ikan tidak layak tangkap (%) = $\frac{133}{690} \times 100 = 19,28\%$

2. Ikan Peperek

IKAN PEPEREK 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	6 - 6,7	69
2	6,8 - 7,5	63
3	7,6 - 8,3	69
4	8,4 - 9,1	83
5	9,2 - 9,9	125
6	10 - 10,7	105
7	10,8 - 11,5	85
8	11,6 - 12,3	0
9	12,4 - 13,1	1
10	13,2 - 13,9	0

N	600
MAX	13,1
MIN	6,1
RANGE	7
K	10
P	0,7

a. Ikan layak tangkap (%) = $\frac{86}{600} \times 100 = 14,91\%$

b. Ikan tidak layak tangkap (%) = $\frac{514}{600} \times 100 = 85,09\%$

3. Ikan Tembang

IKAN TEMBANG 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	10,1 - 10,5	6
2	10,6 - 11	11
3	11,1 - 11,5	38
4	11,6 - 12	89
5	12,1 - 12,5	44
6	12,6 - 13	130
7	13,1 - 13,5	97
8	13,6 - 14	94
9	14,1 - 14,5	170
10	14,6 - 15	11

N	690
MAX	14,6
MIN	10,3
RANGE	4,3
K	10
P	0,4

- a. Ikan layak tangkap (%) = $\frac{546}{690} \times 100 = 79,13\%$
- b. Ikan tidak layak tangkap (%) = $\frac{144}{690} \times 100 = 20,87\%$

4. Ikan Layang

IKAN LAYANG 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	9,6 - 10,4	1
2	10,5 - 11,3	1
3	11,4 - 12,2	3
4	12,3 - 13,1	21
5	13,2 - 14	51
6	14,1 - 14,9	50
7	15 - 15,8	121
8	15,9 - 16,7	118
9	16,8 - 17,6	76
10	17,7 - 18,5	68

N	510
MAX	18,5
MIN	10,3
RANGE	8,2
K	10
P	0,8

- a. Ikan layak tangkap (%) = $\frac{68}{510} \times 100 = 13,33\%$
- b. Ikan tidak layak tangkap (%) = $\frac{442}{510} \times 100 = 86,67\%$

5. Ikan Kembang Lelaki





IKAN KEMBUNG LELAKI 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	12,8 - 13,5	21
2	13,6 - 14,3	27
3	14,4 - 15,1	40
4	15,2 - 15,9	41
5	16 - 16,7	45
6	16,8 - 17,5	29
7	17,6 - 18,3	41
8	18,4 - 19,1	37
9	19,2 - 19,9	19
10	20 - 20,7	0



N	300
MAX	20,5
MIN	13,1
RANGE	7,4
K	9
P	0,8





a. Ikan layak tangkap (%) = $\frac{19}{300} \times 100 = 6,33\%$





b. Ikan tidak layak tangkap (%) = $\frac{281}{300} \times 100 = 93,67\%$





Lampiran 6. Dokumentasi jenis hasil tangkapan 1 unit bagan perahu.

No.	Hasil tangkapan	Keterangan (Indonesia/Ilmiah)
1.		<p>Ikan Teri (<i>Stolephorus indicus</i>)</p>
2.		<p>Ikan Peperek (<i>Leiognathus equulus</i>)</p>
3.		<p>Ikan Tembang (<i>Sardinella species</i>)</p>
4.		<p>Ikan Layang (<i>Decapterus species</i>)</p>

5.		<p>Ikan Talang-talang (<i>Scomberoides tala</i>)</p>
6.		<p>Ikan Tongkol (<i>Euthynnus species</i>)</p>
7.		<p>Ikan Ekor Kuning (<i>Caesio erythrogaster</i>)</p>
8.		<p>Ikan Gerot-Gerot (<i>Pamadays maculatus</i>)</p>

9.		<p>Ikan Kembang Lelaki (<i>Rastrelliger Kanagurta</i>)</p>
10.		<p>Ikan Kembang Perempuan (<i>Rastrelliger brachysoma</i>)</p>
11.		<p>Ikan Layur (<i>Trichiurus lepturus</i>)</p>
12.		<p>Ikan Dolo-Dolo (<i>Sphyraena species</i>)</p>

13.		<p>Ikan Japuh (<i>Dussumieria acuta</i>)</p>
14.		<p>Ikan Biji Nangka (<i>Upeneus species</i>)</p>
15.		<p>Ikan Bawal Hitam (<i>Parastromateus niger</i>)</p>
16.		<p>Ikan Parang-Parang (<i>Chirocentrus species</i>)</p>

17.		<p>Ikan Selar Kuning (<i>Caranx leptolepis</i>)</p>
18.		<p>Ikan Buntal (<i>Arothron manilensis</i>)</p>
19.		<p>Ikan Pisang-Pisang (<i>Pterocaesio chrysozona</i>)</p>
20.		<p>Cumi-Cumi (<i>Ioligo species</i>)</p>

21.



Kepiting Rajungan
(*Portunus pelagicus*)

Lampiran 7. Dokumentasi lapangan



